

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, ANGGARAN
LINGKUNGAN DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP
KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PULAU JAWA**



Skripsi Oleh:

EMILIA RIZKY INDAH ADDHA

01021181924004

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, ANGGARAN
LINGKUNGAN DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP
KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PULAU JAWA**



Skripsi Oleh:

EMILIA RIZKY INDAH ADDHA

01021181924004

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, ANGGARAN LINGKUNGAN DAN
KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP INDEK KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI
PULAU JAWA

Disusun oleh:

Nama : Emilia Rizky Indah Addha
Nim : 01021181924004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 8 - Januari - 2024



Imelda, S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Anggaran Lingkungan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas lingkungan Hidup Di Pulau Jawa

Disusun Oleh:

Nama : Emilia Rizky Indah Addha
NIM : 01021181924004
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Februari 2024

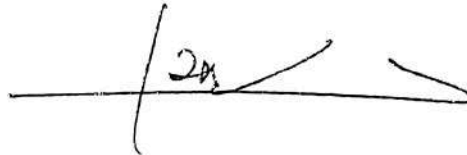
Dosen Pembimbing



Ketua: Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Dosen Penguji



Mardalena, S.E., M.Si

NIP. 197804212014092004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Emilia Rizky Indah Addha
NIM : 01021181924004
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, ANGGARAN LINGKUNGAN DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PULAU JAWA**

Pembimbing

Ketua : Imelda, S.E., M.S.E
Anggota : Mardalena,, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 2 februari 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, April 2024

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Emilia Rizky Indah Addha

NIM. 01021181924004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan Karuna-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Anggaran Lingkungan dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Pulau Jawa** tepat pada waktunya. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas kebaikan-kebaikannya. Tak ada yang sempurna begitu juga dengan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Palembang, 14 Mei 2024

Emilia Rizky Indah Addha
NIM. 01021181924004

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin.*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Anggaran Lingkungan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Pulau Jawa”** sebagai salah satu syarat dalam mendapat gelar sarjana ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Ibuku Rita Yuliantini dan ayahku Baihakki tercinta yang menjadi motivasi semangat penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih kedua orang tuaku yang telah memberikan doa, dukungan, semangat serta material selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.
3. Ayukku Novia Risky Awal Indah dan adikku M Rizky Adji Ganta yang memberikan motivasi serta material selama mengerjakan tugas akhir ini.
4. Keluarga besar yang terus bertanya kapan aku wisuda.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis.,SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
7. Pembimbing Skripsi Ibu Imelda, S.E., M.S.E yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan ilmu-ilmunya untuk dapat membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Penguji Skripsi Ibu Mardalena, S.E., M.Si yang telah memberikan kritik maupun saran terhadap skripsi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmunya dalam kegiatan perkuliahan.
10. Bella Intan Feronica dan Gustina Anjani yang telah banyak membantu dalam perkuliahan dan pemberkasan.
11. Memorisa Amandia dan Nabilla Zulfa yang mendukung dan membantu doa
12. Febrianty telah membantu mencarikan bangku disaat saya terlambat mengikuti perkuliahan.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis merasa masih sangat jauh dari sempurna, maka dari itu diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, ANGGARAN LINGKUNGAN DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI PULAU JAWA

Oleh:

Emilia Rizky Indah Addha, Imelda

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menggambarkan tentang kondisi lingkungan hidup suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak pertumbuhan ekonomi, anggaran lingkungan dan kepadatan penduduk terhadap kualitas lingkungan hidup pada Provinsi di Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan data panel tahun 2011 hingga tahun 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Provinsi di Pulau Jawa. Analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Model yang terpilih *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kepadatan Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IKLH, sedangkan Anggaran Lingkungan tidak signifikan terhadap IKLH.

Kata Kunci: *Pertumbuhan ekonomi, Anggaran Lingkungan, Kepadatan penduduk, IKLH, Fixed Effect Model (FEM)*

Dosen Pembimbing


Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Muklis, S.E., M.Si

NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH, ENVIRONMENTAL BUDGET AND POPULATION DENSITY ON THE ENVIRONMENTAL QUALITY INDEX ON THE ISLAND OF JAVA

By:

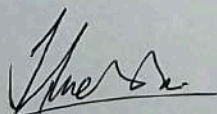
Emilia Rizky Indah Addha, Imelda

The Environmental Quality Index describes the environmental conditions of a region. This research aims to analyze the impact of economic growth, environmental budget and population density on environmental quality in Provinces on the island of Java. This research uses panel data from 2011 to 2020 obtained from the Central Statistics Agency and the Ministry of Environment and Forestry in the Province of Java Island. The analysis used is multiple linear regression analysis. The model chosen is the Fixed Effect Model (FEM). The research results show that Economic Growth and Population have a negative and significant effect on environmental quality index, whereas The Environmental Budget is not significant to environmental quality index.

Keywords: *Economic growth, Environmental Budget, Population density, Fixed Effect Model (FEM)*

Dosen Pembimbing

Aproved,
Head of Development economics program




Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002



Dr. Muklis, S.E, M.Si
NIP. 19730406201012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Emilia Rizky Indah Addha
	NIM	: 01021181924004
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 04 Maret 2001
	Alamat	: Perum Griya Sejahtera Blok K No 2. Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.
Handphone	: 0896-4453-5283	
Agama	: Islam	
Jenis kelamin	: Perempuan	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi Badan	: 150 Cm	
Berat badan	: 69 Kg	
Email	: emiliarizky040301@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2007-2013	SD Negeri 32 Talang kelapa	
2013-2016	SMP Negeri 51 Palembang	
2016-2019	SMA Negeri 21 Palembang	
2019-2024	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Klasik	11
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik.....	12
2.1.3 Kutukan Sumber Daya Alam	12
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pikir	18
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	21
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	21
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4 Teknik Analisis	22
3.4.1 Metode Estimasi Model Regresi	23
1.1.2. Uji Asumsi Klasik	25
3.4.2 Uji Hipotesis	27
3.5 Definisi Operasional Variabel	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Pengujian Kelayakan Model	51
4.2.2 Analisis Regresi Data Panel	55
4.2.4 Uji F	57
4.2.5 Uji T	58
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IKLH.....	59
4.3.2 Anggaran Lingkungan Terhadap IKLH.....	61
4.3.3 Kepadatan Penduduk Terhadap IKLH.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	64
Daftar Pustaka	65
Lampiran	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 IKLH Pulau di Indonesia	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Pulau di Indonesia	4
Gambar 1.3 APBN/APBD Lingkungan Hidup Pulau di Indonesia	7
Gambar 1.4 Jumlah Penduduk Pulau di Indonesia.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 IKLH Pulau Jawa	31
Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa.....	38
Gambar 4.3 Anggaran Lingkungan Pulau Jawa.....	45
Gambar 4.4 Kepadatan Penduduk Pulau Jawa.....	49
Gambar 4.5 Penguji Kelayakan Model	50
Gambar 4.6 Normalitas	51
Gambar 4.7 Multikolinearitas	52
Gambar 4.8 Heteroskedastisitas	53
Gambar 4.9 Fixed Effect Model.....	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam melimpah yang bisa ataupun tidak bisa diperbarui. Pulau Jawa adalah kawasan yang begitu lengkap dengan segala problematika lingkungan dan potensi ekonomi. Bencana alam di mulai dari kekeringan seperti terjadi pada wilayah Indonesia di Jawa Tengah Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 yang menyebabkan pasokan air berkurang, debit sungai menurun, tinggi muka air danau dan waduk menyusut, sumur kering sehingga masyarakat mengalami kekurangan air dan sebagian petani mengalami puso (gagal panen).

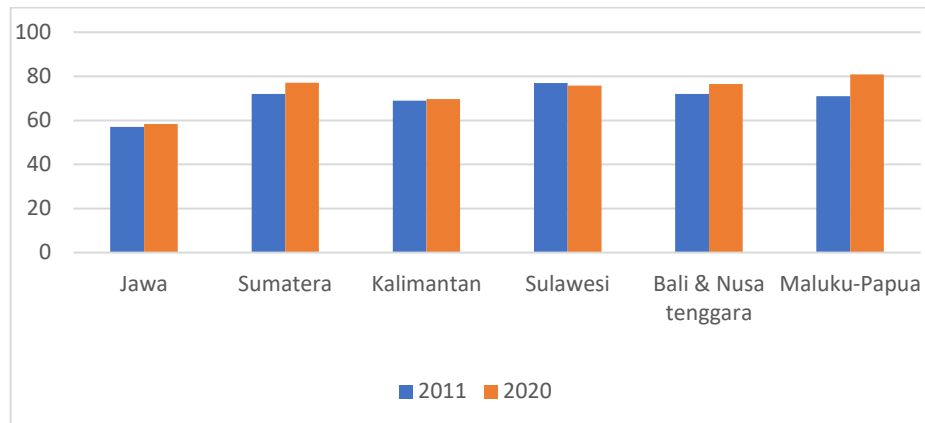
Kebakaran terjadi di beberapa lahan dan hutan di tempat yang berbeda di Pulau Jawa yaitu kebakaran terjadi di Gunung Malabar (Jawa Barat) pada tanggal 4-7 Oktober 2019, Gunung Ijen dan Gunung Merapi Ungup-ungup di Banyuwangi (Jawa Timur) terjadi pada tahun 2019. Kebanyakan kebakaran terjadi karena manusia lalai.

Selanjutnya adanya banjir di perkotaan, banjir meredam sejumlah kota di Pulau Jawa pada Kota Semarang pada tahun 2017 banjir terjadi karena hujan deras yang turun seharian dan mengakibatkan sungai beringin meluap. Pada Kota Pekalongan banyaknya orang yang ikut pengungsian yaitu sebanyak 195 orang tidak ada korban jiwa yang terjadi pada tahun 2017 bulan April. Pada Daerah Jakarta dan sekitarnya banyaknya penyebab banjir yaitu Curah hujan yang tinggi, pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan dan tidak

adanya pola hidup bersih di masyarakat. Peristiwa yang terjadi setiap tahun merusak lingkungan dan pencemaran.

Kejadian tersebut bisa menghadirkan lingkungan yang signifikan dan dampak sosial disebabkan adanya kenaikan kebutuhan untuk mendukung perikemanusiaan. Adanya persediaan dan pengaturan SDM dan lingkungan hidup belum bisa menyeimbangkannya yang pada ujungnya berakhir pada kerusakan lingkungan dan pencemaran(Akhmaddhian, 2016).

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan publikasi resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menggambarkan tentang kondisi lingkungan hidup di setiap provinsi dan Indonesia. Indeks diterbitkan sekali setahun untuk mengetahui seberapa jauh kondisi dan status kualitas lingkungan hidup suatu provinsi dari segi kualitas air, kualitas udara dan tutupan lahan; serta kualitas lingkungan hidup Indonesia. Aspek kualitas air diukur di 101 sungai di 34 provinsi. Adapun aspek kualitas udara diukur di kawasan perumahan, transportasi, industri, dan perkantoran di 427 kabupaten/kota. Sementara aspek tutupan lahan dihitung berdasarkan data tutupan lahan dan data tutupan non hutan yang meliputi belukar, belukar rawa, ruang terbuka hijau (hutan kota, taman kota), kebun raya dan taman keanekaragaman hayati (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019).



Gambar 1.1 IKLH Pulau di Indonesia
 Sumber: Badan Pusat statistika 2021

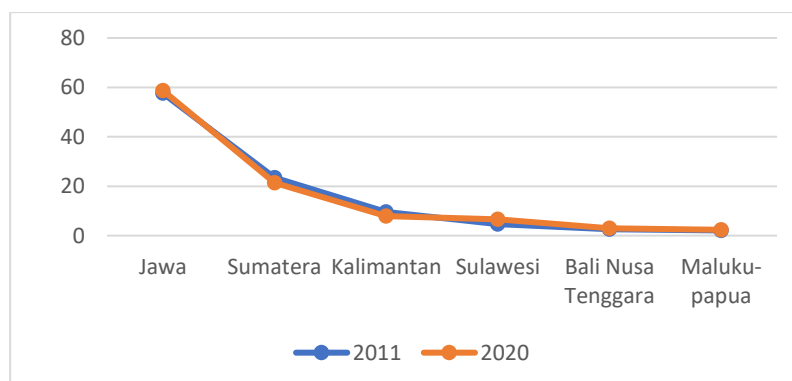
Predikat nilai IKLH secara Nasional dengan nilai 30-40 persen predikatnya waspada, 40-50 persen predikatnya sangat kurang baik, 50-60 persen predikatnya kurang baik, 60-70 persen predikatnya cukup baik, 70-80 persen predikatnya baik dan 80 keatas predikatnya sangat baik. (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019)

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai IKLH terendah pada Pulau Jawa pada tahun 2011 yaitu sebesar 57.06 persen. Tahun 2020 pada Pulau Jawa naik menjadi 58.29 persen yang menunjukkan predikat nilai IKLH secara nasional kurang baik. Nilai tersebut masih di bawah nilai nasional. Indikator kualitas lingkungan hidup yang strategis untuk ditingkatkan adalah IKA (Indeks Kualitas Air) dan IKU (Indeks Kualitas Udara) karena instrument pengendalian sudah tersedia baik instrument hukum maupun teknologi. Sedangkan rata-rata IKLH tertinggi yaitu Pulau Papua yaitu sebesar 80.79 persen pada tahun 2020 dimana predikatnya sangat baik. Pada tahun 2011 yaitu sebesar 70.91 persen predikatnya baik.

Untuk menghadapi globalisasi dunia dibutuhkan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian dalam wilayah bermacam sudut pandang penting untuk melindungi kemajuan perekonomian serta stabilitas. Di suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa kenaikan produktivitas digambarkan dengan PDRB. Dibutuhkan sumber daya alam dan lingkungan yang berkualitas untuk mengelola perekonomian suatu negara.

Kualitas lingkungan hidup dengan pertumbuhan ekonomi yaitu satu kesatuan yang sulit dipisahkan. Salah satu indikator terpenting adalah kualitas lingkungan hidup dimana bisa menyampaikan daya dukung yang maksimum untuk kalangan hidup individu pada suatu daerah. Menjaga lingkungan hayati dengan memaksimalkan Sumber Daya Alam (SDA) seoptimal mungkin dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara dan dibuat upaya menumbuhkan perekonomian SDA.

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi harus adanya keseimbangan antara SDA atau lingkungan. Dengan perekonomian ekonomi, pemanfaatan serta penggunaan SDA pada suatu negara harus dilakukan seefisien dan seefektif mungkin (Nurfadhilah, 2022).



Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Pulau di Indonesia
Sumber: Badan Pusat statistika 2021

Pada Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 dan 2020 di Pulau Jawa dengan kontribusi 58.75 persen. Pulau Jawa memberikan kontribusi tertinggi pertama. Adapun provinsi-provinsi penyumbang terbesar di Pulau Jawa yaitu DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat. Selain Pulau Jawa penyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu Pulau Sumatera sebesar 23.5 persen. Pada tahun 2011 terdapat provinsi-provinsi penyumbang terbesar di Pulau Sumatera yaitu Riau, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Pulau ketiga penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu Pulau Kalimantan sebesar 9.6 persen dengan provinsi penyumbang terbesar yaitu Kalimantan Timur. Pada tahun 2020 Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar di Indonesia yaitu sebesar 59,14% dan diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,40%.

Dalam Penelitian ini sampel diambil dari Pulau Jawa per provinsi karena Pulau Jawa dari tahun ke tahun merupakan pusat perekonomian nasional yang mengalami pertumbuhan, serta merupakan penyumbang terbesar perekonomian di Indonesia. Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Gambar 1.2 menunjukkan Pulau Jawa menguasai lebih dari separuh perekonomian nasional dan juga dari provinsi-provinsi tersebut dipilih untuk melihat apakah mempunyai pertumbuhan.

Pemerintah dalam aturan penggunaan SDA yang efisien mengharuskan konsep dari pembangunan yang mengutamakan lingkungan tanpa memiliki dampak negatif pada orang dan lingkungan. Dalam konsep ini

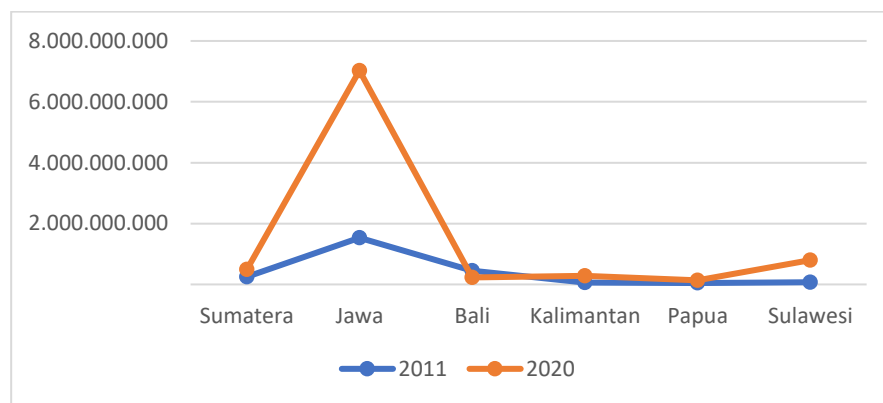
pemerintah harus meningkatkan alokasi ekstra untuk mengatasi krisis lingkungan dengan redistribusi struktur belanja. Menurut Yuda (2022) Agar hidup terbebas dari emisi dan polusi dibutuhkannya untuk menjaga lingkungan hidup. merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan ekonomi hijau, yang juga mencakup anggaran-anggaran yang khusus digunakan untuk kelestarian lingkungan hidup adalah salah satu peran utama dalam menciptakan kelestarian lingkungan.

Alokasi biaya lingkungan tercipta karena adanya kepedulian untuk menanggulangi kerusakan lingkungan serta untuk melestarikan lingkungan sehingga dapat memberikan manfaat dimasa mendatang. Anggaran merupakan alat penggerak yang digunakan oleh pemerintah dalam menjalankan suatu roda pemerintahan. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang disusun secara sistematis, yang meliputi rencana penerimaan dan rencana pengeluaran untuk satu tahun anggaran yang disusun oleh pemerintah pusat dan telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Adyaksana & Pronosokodewo (2020).

Mengutamakan lingkungan merupakan konsep dan pembangunan mengharuskan pemerintah tidak memberikan efek negatif pada manusia dan lingkungan dengan penggunaan SDA yang efisien. Pemerintah meningkatkan alokasi khusus untuk mengatasi krisis lingkungan dengan realokasi komposisi belanja guna mendukung konsep tersebut Yuda & Idris (2022)

Pada Gambar 1.3 pada tahun 2011 Anggaran Lingkungan terendah pada Pulau Papua sebesar 46 miliar dan Anggaran lingkungan tertinggi yaitu

pada Pulau Jawa sebesar 1 miliar. Pada tahun 2020 Anggaran Lingkungan pada Pulau Jawa menempati anggaran yang paling besar yaitu sebesar 7 triliun. Terdapat anggaran yang tertinggi karena pertumbuhan ekonomi berpusat pada Pulau Jawa sehingga APBN lingkungan hidup pada Pulau Jawa merupakan kontribusi terbesar dan anggaran terendah pada tahun 2020 pada Pulau Papua sebesar 135 miliar.



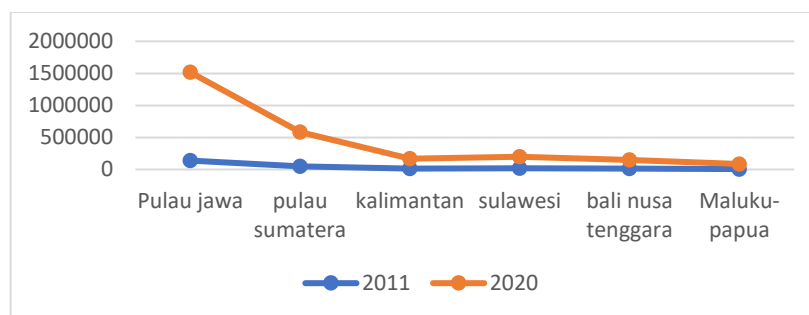
Gambar 1.3 APBN/APBD Lingkungan Hidup
 Sumber: Badan Pusat statistika 2021

Kekayaan alam Papua belum bisa mendanai operasional pemerintah daerah karena penerimaan negara dari provinsi di Timur Indonesia tersebut jauh lebih rendah daripada alokasi program pemerintah. Kualitas lingkungan hidup sangat berpengaruh karena adanya kepadatan penduduk yang tinggi banyak menimbulkan banyak masalah yang berkaitan dengan masalah kependudukan. Adanya permasalahan yang timbul tersebut membawa dampak pada penurunan kualitas lingkungan. Terjadinya kesenjangan antara jumlah penduduk dengan alam karena disebabkan dari pertumbuhan penduduk yang begitu cepat. Secara umum padatnya penduduk menyebabkan

banyak tekanan pada lingkungan Yuda & Idris (2022).

Wilayah yang menempati jumlah penduduk tertinggi yaitu Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, tahun 2011 jumlah penduduk di Pulau Jawa 138.738 jiwa dan terendah yaitu pada Pulau Maluku-Papua sebesar 6.339 jiwa. Pulau Jawa dan Sumatera masih menempati posisi tertinggi tahun 2020 jumlah penduduk di Pulau Jawa sebesar 151.587.300 jiwa, sedangkan Pulau Sumatera yaitu sebesar 58.557.300 jiwa. Pada Pulau Maluku-Papua menempati Pulau yang terendah yaitu sebesar 85.696 jiwa.

Penyebaran penduduk di Pulau Kalimantan sebanyak 6,15%, selawesi 7,36% dan Papua 3,17% adanya ketimpangan penduduk antar wilayah masih menjadi masalah kalsik yang belum terselesaikan dan wilayah yang penduduk terendah pada pulau papua yaitu sebesar 6.339 ribu jiwa pada tahun 2011.



Gambar1.4 Jumlah Penduduk

Sumber: Badan Pusat statistika 2021

Menurut Ridwan (2021) ruang daerah menjadi semakin sempit menyebabkan padatnya penduduk suatu daerah. Manusia menjadi bagian integral dari ekosistem dan mengeksploitasi lingkungannya merupakan penyebab sempitnya ruang daerah. Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat meningkatkan permintaan terhadap SDA. Berkurangnya SDA dikarenakan

meningkatnya konsumsi yang disebabkan oleh pembengkakan jumlah penduduk.

Pertambahan jumlah penduduk diakibatkan karena manusia yang terus aktif berproduksi. Peningkatan jumlah penduduk membutuhkan berbagai sarana dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, mulai dari sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan lainnya. Bertambahnya penduduk manusia secara langsung berhubungan dengan terpenuhinya kebutuhan hidup yang hampir seluruhnya memanfaatkan SDA (Nurfadhilah, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Anggaran Lingkungan serta Kepadatan Penduduk terhadap Kualitas Lingkungan Hidup pada provinsi di Pulau Jawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk menganalisa dampak pertumbuhan ekonomi, Anggaran Lingkungan dan Kepadatan Penduduk terhadap Kualitas Lingkungan Hidup pada provinsi di Pulau Jawa.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan teori pertumbuhan ekonomi klasik dan neoklasik dengan baik serta menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk menambahkan wawasan kedepannya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumber pembelajaran baru untuk meningkatkan pengetahuan tentang teori-teori pertumbuhan ekonomi serta bahan pertimbangan pada peneliti berikutnya yang mengenai dengan masalah yang sama dan sebagai tumpuan landasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? Does Environmental Performance and Environmental Cost Affect on Environmental Information Disclosure? *InFestasi: Jurnal Bisnis Dan InFestasi (2020)*, *16*(2), 157–165.
- Agoramoorthy, G. (2012). *T* © 2012. 4689–4690.
- Aida, N., Hermawan, E., & Ciptawaty, U. (2022). *The Effect of GRDP, Foreign Investment and Population Density on Environmental Quality in Java Island (-2019)*. <https://doi.org/10.4108/eai.7-10-2021.2316225>
- Akhirul, Yelfida, W., Iswandi, U., & Erianjoni. (2020). Dampak Negatif Pertumbuhan Penduduk terhadap Lingkungan dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, *1*(3), 76–84.
- Akhmaddhian, S. (2016). Penegakan Hukum Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kebakaran Hutan Tahun 2015). *Unifikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, *3*(1), 1–35. <https://doi.org/10.25134/Unifikasi.V3i1.404>
- Almeida, T. A. das N., Cruz, L., Barata, E., & García-Sánchez, I. M. (2017). Economic growth and environmental impacts: An analysis based on a composite index of environmental damage. *Ecological Indicators*, *76*(x), 119–130. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2016.12.028>
- Alnour, M., Ali, M., Abdalla, A., Abdelrahman, R., & Khalil, H. (2022). How do urban population growth, hydropower consumption and natural resources rent shape environmental quality in Sudan? *World Development Sustainability*, *1*(April), 100029. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2022.100029>

apbd-perubahan-2020.pdf. (n.d.).

Badan Pusat Statistik. (2016). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2016*. 683.

BPS - Statistics Indonesia. (2016). Statistical Yearbook of Indonesia. *Statistik Indonesia 2013*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/2016/06/29/7aa1e8f93b4148234a9b4bc3/statistik-indonesia-2016.html>

BPS Provinsi Jakarta. (2020). *Jakarta in Figure of Year 2020*. 798. Retrieved from <https://jakarta.bps.go.id/publication/2020/04/27/20f5a58abcb80a0ad2a88725/provinsi-dki-jakarta-dalam-angka-2020.html>

Chakravarty, D., & Mandal, S. K. (2020). Is economic growth a cause or cure for environmental degradation? Empirical evidences from selected developing economies. *Environmental and Sustainability Indicators*, 7(February), 100045. <https://doi.org/10.1016/j.indic.2020.100045>

Charfeddine, L., Yousef Al-Malk, A., & Al Korbi, K. (2018). Is it possible to improve environmental quality without reducing economic growth: Evidence from the Qatar economy. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 82, 25–39. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2017.09.001>

Contreras, J. D., Islam, M., Mertens, A., Pickering, A. J., Kwong, L. H., Arnold, B. F., ... Ercumen, A. (2022). Influence of community-level sanitation coverage and population density on environmental fecal contamination and child health in a longitudinal cohort in rural Bangladesh. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 245(August), 114031. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2022.114031>

Cozzoli, F., Gjoni, V., Pasqua, M. Del, Hu, Z., Ysebaert, T., & ... (2019). This is a pre-copyedited, author-produced version of an article accepted for publication,

following peer review. *Environment*. Retrieved from <http://www.vliz.be/imisdocs/publications/63/329463.pdf>

Dewi, A. C. K., & Kuswati, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Business and Economic Conference in Utilization of Modern Technology*, 426–438. <https://journal.unimma.ac.id>

Dimnwobi, S. K., Ekesiobi, C., Madichie, C. V., & Asongu, S. A. (2021). Population dynamics and environmental quality in Africa. *Science of the Total Environment*, 797, 149172. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.149172>

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. (2020) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. *The New Normal*, (9).

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. (2022). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022*. 208. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication.html>

DKI, B. P. S. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Jakarta tahun 2016. 5, 1–11.

Fakultas, L., & Email, U. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup Berdasarkan Anggaran Belanja Tahun 2018-2021*. 94–99.

Febriana, Selly., Diartho, H. C., Istiyani, N. (2019). Hubungan pembangunan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi jawa timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 58–70.

Feng, J. C., Tang, S., & Yu, Z. (2019). Integrated development of economic growth, energy consumption, and environment protection from different regions: Based on city level. *Energy Procedia*, 158, 4268–4273. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2019.01.799>

- Firmansyah, M. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode -2019. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 8–27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8292>
- Gorus, M. S., & Aslan, M. (2019). Impacts of economic indicators on environmental degradation: Evidence from MENA countries. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 103(December 2018), 259–268. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2018.12.042>
- Guarango, P. M. (2022). No Title Analisis Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Iklh) Di Dki Jakarta Tahun 2019-2021 (8.5.2017)
- Hanneman, R. A. (2009). Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Banten 2015: 4(April), 2–5
- Harrad, S. (2015). A meta-analysis of recent data on UK environmental levels of POP-BFRs in an international context: Temporal trends and an environmental budget. *Emerging Contaminants*, 1(1), 39–53. <https://doi.org/10.1016/j.emcon.2015.08.001>
- Hidayati, A. Z., & Zakianis. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Iklh) Di Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 2327–2340.
- Hidayatullahman, M. (2018). Analisis Curse Theory pada Sumber Daya Alam Migas Bagi Warga Madura. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 12. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.774>
- <https://bangazul.com/evaluasi-lingkungan-dki-jakarta-2011>
- <https://banten.antaraneews.com/berita/149292/hasil-sensus-penduduk-2020-penduduk-banten-1190-juta-jiwa>
- <https://banten.bps.go.id/indicator/12/109/3/kepadatan-penduduk-menurut-kabupaten->

<https://data.tempo.co/data/1139/penduduk-jakarta-terus-bertambah-meski-laju-pertumbuhan-menurun>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6314597/anies-mau-lengser-begini-catatan-ekonomi-jakarta-selama-5-tahun-menjabat>

<https://jogja.solopos.com/pencemaran-lingkungan-di-diy-meningkat-250-sejak-2011-hingga-2014-762997>

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4841737/kasus-pencemaran-lingkungan-di-karawang-sepanjang-2019>

<https://www.antaraneews.com/berita/433283/pemprov-jabar-awasi-dampak-kerusakan-lingkunga>

<https://www.bps.go.id/indicator/12/141/1/kepadatan-penduduk-menurut-provinsi.html>

<https://www.bps.go.id/indicator/13/793/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-kota-di-provinsi-banten.html>

Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, (2), 1–7.

Jenderal, D., & Karliansyah, M. R. (n.d.). Laporan Kinerja 2016.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. *Kementrian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 53(9), 1689–1699.

Klhk. (2015). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia. *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia*, 5(2), 40–51.

Kualitas, I., & Hidup, L. (2020). Iklh 2020

Kumar, P., & Datta, S. K. (2021). Interdependence between environmental performance and economic growth with a policy approach towards sustainability: Evidence from panel data. *Current Research in Environmental Sustainability*, 3, 100105. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2021.100105>

- Laswinia, V. D., & Chamid, M. S. (2016). Analisis Pola Hubungan Persentase Penduduk dan Sosial di Indonesia Menggunakan Regresi Spasial. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 1–6.
- Liu, X., Li, X., Shi, H., Yan, Y., & Wen, X. (2021). Effect of economic growth on environmental quality: Evidence from tropical countries with different income levels. *Science of the Total Environment*, 774, 145180. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.145180>
- Mabrouki, M. (2022). Patent, Education, Human Capital, and Economic Growth in Scandinavian Countries: a Dynamic Panel CS-ARDL Analysis. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-022-01001-1>
- Marhaeni, A. (2019). *JILID I A A I N Marhaeni*.
- Moshinsky, M. (1959). No Title بىلى. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13).
- Mujtaba, A., Jena, P. K., Mishra, B. R., Kyophilavong, P., Hammoudeh, S., Roubaud, D., & Dehury, T. (2022). Do Economic Growth, Energy Consumption and Population damage the Environmental Quality? Evidence from Five Regions Using the Nonlinear ARDL Approach. *Environmental Challenges*, 8(April). <https://doi.org/10.1016/j.envc.2022.100554>
- Nasreen, S., Mbarek, M. Ben, & Atiq-ur-Rehman, M. (2020). Long-run causal relationship between economic growth, transport energy consumption and environmental quality in Asian countries: Evidence from heterogeneous panel methods. *Energy*, 192, 116628. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2019.116628>
- Novista, D., Sundaya, Y., & Mafruhah, A. Y. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Lingkungan di Indonesia Analysis of Economic Growth and Environmental Quality in Indonesia Perkembangan inflasi Indonesia pada dikerjakan menghasilkan informasi. *Ilmu Ekonomi*, 5, 111–117.

- Nurfadhilah Finanda, T. G. \. (2022). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pertumbuhan Penduduk , Serta Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Pendahuluan Nurfadhilah Finanda dan Toto Gunarto*. 2.
- Nurjanah, R., & Umiyati, E. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sarolangun. 7(2), 83–100.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Pandey, K. K., & Rastogi, H. (2019). Effect of energy consumption & economic growth on environmental degradation in India: A time series modelling. *Energy Procedia*, 158, 4232–4237. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2019.01.804>
- Permenkes 2014. (2014). Title. Lincolin Arsyad, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Pratama, F., & Anis, A. (2019). Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan. *Analisis Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat*, 1(3), 969–976. Retrieved from <http://103.216.87.80/students/index.php/epb/article/view/7724>
- Purjayanto, Y. (2022). Analisis pengaruh pembangunan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, dan terhadap kerusakan lingkungan di pulau jawa (. *BESTARI: Buletin Statistika Dan Aplikasi Terkini*, III, 21–27.
- Putra, A., & Roza, M. (2022). *Ecosains : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kualitas Lingkungan di 6 Negara Asean*. 11(November), 120–127.

- Putriani, P., Idris, I., & Adry, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penggunaan Energi Dan Ekspor Terhadap Kualitas Lingkungan Di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(2), 99. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11066357.00>
- Rahman, M. M. (2017). Do population density, economic growth, energy use and exports adversely affect environmental quality in Asian populous countries? *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 77(February), 506–514. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2017.04.041>
- Ridwan, M., Hidayanti, S., & _ N. (2021). Studi Analisis Tentang Sebagai Sumber Kerusakan Lingkungan Hidup. *IndraTech*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.56005/jit.v2i1.43>
- Saleem, H., Jiandong, W., Zaman, K., Elsherbini Elashkar, E., & Mohamd Shoukry, A. (2018). The impact of air-railways transportation, energy demand, bilateral aid flows, and population density on environmental degradation: Evidence from a panel of next-11 countries. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 62, 152–168. <https://doi.org/10.1016/j.trd.2018.02.016>
- Santi, R., & Sasana, H. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Foreign Direct Investment (FDI), Energy Use/Consumption dan Krisis Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Tingkat Carbon Footprint di Asean 8. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(2), 343–354. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/31595>
- Sanyé-Mengual, E., Secchi, M., Corrado, S., Beylot, A., & Sala, S. (2019). Assessing the decoupling of economic growth from environmental impacts in the European Union: A consumption-based approach. *Journal of Cleaner Production*, 236. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.07.010>

sarasmawarsm,06July2020.<https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/detail/index/2>

90

Shahbaz, M., Haouas, I., & Hoang, T. H. Van. (2019). Economic growth and environmental degradation in Vietnam: Is the environmental Kuznets curve a complete picture? *Emerging Markets Review*, 38(November 2017), 197–218. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2018.12.006>

Sholikin, A. (2018). *Kutukan Sumber Daya Alam (Resource curse)*. *Auty*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/d4shn/>

Silvia, M., Astuti, W., & Rahmayani, D. (2021). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Degradasi Lingkungan di Negara ASEAN Berpendapatan Menengah. *Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, (September), 25–32.

Sudarwati, N., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor Penumpukan Realisasi Anggaran Belanja Di Akhir Tahun (Studi Kasus Pada Balai Penelitian Dan Pengembangan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1), 129–138. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i1.15332>

Sugiyono (2018, P. 13. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

Tjiabrata, A., Engka, D. S. M., & Rompas, W. F. I. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7), 90–101. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/38122/34846>

Ula, T., & Affandi. (2019). Analisis Dampak Diversifikasi Ekspor Produk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Lingkungan: Studi Indonesia. *Journal of Economics Science*, 5(2), 35–45.

- Wafiq, A. N., & Suryanto, S. (2021). The Impact of Population Density and Economic Growth on Environmental Quality: Study in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2), 301–312. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.10533>
- Warlina, L., Aulia, N., Rizal, K., & Hakim, L. (2021). *Dampak Terhadap Kualitas Fisik Lingkungan*. 19, 97–102.
- Yuda, M., & Idris. (2022). Analisis, Pertumbuhan Ekonomi dan Anggaran Lingkungan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 53–62. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>